

## Hidup Sejati 8/8

Thursday, 20 March 2008

Sambungan dr bag (7)

INI KALI KEDUA aku menelepon ke rumah, "Apakah kau baik-baik saja?" tanyaku pada istriku. "Belum," jawabnya.

Hari itu Jum'at malam dan kami ada "bukit doa" di gereja. Jum'at malam kami persembahkan untuk berdoa di gereja. Itulah sebabnya disebut "bukit doa". Aku pergi ke gereja seperti biasanya ketika aku sedang berada di rumah dan tidak melakukan perjalanan.

Istriku dan aku mengharapkan kelahiran anak kami yang pertama. Itu bisa terjadi setiap menit. Pada awal malam hari tersebut Marilyn merasakan kontraksi, tetapi tidak begitu teratur. Aku memutuskan pergi ke bukit doa dan menelepon ke rumah setiap sepuluh menit untuk mengetahui perkembangannya.

Â

Ini waktu yang menakjubkan bagiku. Tuhan telah memberkatiku dengan memberikan istri yang baik. Di sini kami sedang menantikan anak kami yang pertama. Setelah sepuluh menit aku keluar dan menelepon lagi. Kali ini ia mengatakan terjadi sesuatu. Kontraksinya terjadi pada interval yang makin dekat. Aku terburu-buru masuk ke gereja dan mengatakan pada pendetaku bahwa aku akan pergi ke rumah sakit. Aku mengemudikan mobilku cepat-cepat ke rumah dan membawa istriku ke rumah sakit.

Perawat memeriksa istriku dan menjamin bahwa masih cukup lama untuk menunggu. Ia memberi Marilyn beberapa pil untuk menolongnya tidur dan meminta kami pulang. Sekitar pukul satu dini hari kontraksinya masih membuat ia terbangun, maka kami menelepon rumah sakit dan mereka mempersilahkan untuk datang. Lagi perawat mengatakan masih lama tetapi karena kami telah datang sebelumnya, mereka membiarkan kami menginap semalam.

Marilyn merasa sakitnya datang dan pergi dan ia membutuhkan aku di sana untuk menolong ia bernafas. Sebagai kebiasaan di Swedia, ayah akan hadir selama proses kelahiran anaknya. Kami bersama diajari cara bernafas dan relaksasi selama proses persalinan. Aku kelelahan karena sekarang telah pukul empat pagi dan belum ada sesuatu yang terjadi. Aku membaringkan diri di tempat tidur yang lain dan mencoba tidur beberapa jam. Marilyn kelihatan sangat lelah ketika aku terbangun. Aku tidak dapat berbuat banyak kecuali memberi semangat dan berdoa.

Jam satu siang kami tahu bahwa tahap akhir tengah datang. Kontraksinya makin kerap datang dan kami bergumul bersama untuk bernafas dengan benar. Meskipun aku bukan yang merasakan sakitnya, aku masih dapat merasakannya. Kami bergumul tiga jam dan akhirnya bidan mengatakan sudah waktunya.

Aku merasa ada sesuatu yang tidak sejahtera dalam rohku. Aku tidak tahu apa itu. Aku tidak tahu bahwa ini karena kelelahanku atukah rohku sensitif dengan sesuatu yang salah. Secara jujur aku tidak percaya bidan itu. Ia kelihatan gugup. Marilyn tidak menggunakan pati-rasa sehingga ia berteriak kesakitan. Aku berdiri di sampingnya dan memegang tangannya serta mencoba bekerja bersamanya.

Tiba-tiba ada sesuatu! Aku melihat kepala bayinya telah keluar! Aku berteriak kegirangan dan memuji Tuhan. Betapa cinta meliputiku untuk bayi itu. Aku tidak tahu apakah harus berkata atau menjerit atau berteriak, tertawa atau menagis. Marilyn menjerit terakhir kali dengan berat dan bayi itu lahir.

Bidan itu masih gugup demikian juga denganku. Kepala bayi sedikit terantuk pada meja sebelum aku memotong pusarnya. Aku masih senang bahwa ia tidak menjatuhkannya.

Bayi itu perempuan. Sangat cantik dan membuatku bangga. Bidan itu meletakkannya di atas dada Marilyn. Beberapa saat kemudian wanita yang lain datang untuk membersihkan dia. Ia mengambil bayi itu dan aku pergi dengan mereka ke ruang yang lain. Ia mulai membersihkan bayi itu dan memeriksanya. Ia menghitung jari tangan dan kakinya. Ia memeriksa mulut bayi itu dan melihat padaku. Ada sesuatu yang salah. Ia melihat padaku dengan sedih dan mengatakan bayi itu tidak mempunyai langit-langit atas dalam mulutnya dan dagunya sangat pendek. Ia mencoba untuk menghiburku dengan kata-kata kasihan. Kukatakan padanya untuk tidak kuatir tentang hal itu. Aku tidak mau terkonsentrasi pada ketidakpercayaannya. Alkitab mengatakan bahwa orang benar akan hidup oleh iman dan tidak oleh apa yang ia lihat atau rasakan. Tentu saja aku merasa sedih tetapi dalam lubuk hatiku aku percaya pada Tuhan dan mencoba untuk mengatasi emosi dari rasa kasihan pada diri sendiri. Karena sejauh yang aku tahu, mengasihani diri sendiri adalah dosa karena itu berarti tidak percaya, dan aku membenci ketidakpercayaan. Kukatakan pada perawat itu bahwa segala sesuatu akan berjalan baik. Ia menggendongkan bayi itu padaku dan aku berjalan kembali ke ruangan kami, pada Marilyn. Kutidurkan bayi itu di sampingnya dalam tempat tidur bayi dan duduk di sebelah tempat tidur Marilyn. Kukatakan padanya apa yang perawat itu katakan dan kucoba menghiburnya.

Bidan dan perawat itu membiarkan kami berbicara sendirian serta makan roti. Tiba-tiba aku merasa harus memeriksa bayi itu. Aku melihat padanya dan berlari ke loket perawat. Ada sesuatu yang salah pada bayi itu. Mukanya berubah biru dan busa keluar dari hidung dan mulutnya. Ia kelihatan tidak bernyawa. Bidan itu lari ke dalam ruangan dan melihat bayi kami. Ia menggoyangkan bayi itu dengan kepalanya ke bawah. Bidan itu kelihatan sangat ketakutan dan lari ke koridor serta berteriak minta tolong. Semua perawat datang, ia memberitahukan bahwa bayi itu tidak bisa bernafas.

Dalam waktu yang singkat tersebut aku merasa seluruh neraka datang melawan aku. Lidah bayi itu jatuh ke belakang ke dalam tenggorokannya dan menghalanginya bernafas. Aku pikirkan masa-masa hamil yang sembilan bulan. Aku mengingat kembali bagaimana aku menumpangkan tangan di atas perut Marilyn dan berdoa untuk bayi itu setiap malam. Aku pikirkan semua beban yang dialami istriku selama sembilan bulan yang lalu. Aku merasa sangat berat dalam hatiku.

Bidan mencoba menarik lidah bayi ke depan dan memberinya oksigen. Saat itu aku berdiri di sudut ruangan, mengangkat tanganku pada Tuhan serta berdoa dalam bahasa Roh. Aku tidak mendengarkan yang jahat. Aku berbalik pada Tuhan dan percaya pada-Nya untuk keajaiban-Nya.

Sedang aku berdoa dalam Roh, Roh Tuhan berkata padaku tentang darah Yesus. Yesus mengatakan bahwa jika Roh Kudus datang, Ia akan menolong dan menghibur kita serta memberitahukan seluruh kebenaran. Itulah tepatnya apa yang sedang Ia kerjakan. Matakku terangkat dari ruangan itu dan terfokus pada Salib Kristus. Ia telah menang untukku pada Salib itu. Roh Kudus mengingatkan aku akan darah Paskah di Perjanjian Lama.

Pada malam sebelum bangsa Israel dilepaskan dari perbudakan Firaun, Tuhan memerintahkan mereka untuk mempersembahkan seekor domba dan mengambil darahnya, mengoleskan di samping dan di atas kusen pintu rumah mereka. Malam itu semua yang sulung di tanah itu akan mati kecuali yang pintu rumahnya diolesi darah anak domba.<sup>20</sup> Darah telah menjaga mereka tetap selamat. Kematian tidak dapat lewat. Domba Paskah hanya bayangan dari persembahan sempurna yang akan datang yaitu Yesus, Domba Allah yang sempurna.

Aku berkata pada si jahat, "Aku tidak hanya mempunyai darah Anak Domba Allah dalam rumahku, melainkan memilikinya terpercik atasku dan keluargaku." Seiring dengan ucapan syukurku pada Allah atas darah Yesus, imanku timbul dalam hati. Kutengking roh kematian keluar dari anakku dan aku memuji Tuhan. Kesulitan meninggalkanku dan damai sejahtera Allah menetap dalam hatiku. Aku melihat bidan itu mendatangi dengan tersenyum.

"Ia akan sembuh kembali," katanya.

"Aku tahu!" cetukku. Dan memang benar demikian.

Beberapa hari kemudian bidan yang sama datang mengunjungi kami dan membawakan bayi kami boneka. Ia telah tersentuh oleh cinta Yesus.

Terima kasih Tuhan untuk darah Yesus. Darah-Nya tidak mengingatkan kami atas balas dendam atau kenangan untuk para martir. Tidak, itu adalah darah yang diberikan untuk hidup. Itu darah kehidupan. Darah Yesus mengucur dari tubuh-Nya yang terluka di atas kayu Salib dua ribu tahun yang lalu. Kemudian darah pengorbanan-Nya dibawa ke surga sebagai pengorbanan yang sempurna untuk semua dosa-dosa kita. Jika engkau percaya kepada darah Yesus yang tidak berdosa itu, engkau akan menerima hidup yang kekal.

Yesus mengatakan, Barangsiapa . . . minum darahKu, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman.<sup>21</sup>

Dalam dunia kedokteran tranfusi darah dilakukan dari orang yang sehat kepada orang yang sekarat. Orang itu akan memperoleh kekuatan dan kehidupan yang baru. Yesus adalah satu-satunya manusia yang tanpa dosa pada sepanjang jaman. Ia satu-satunya orang yang sehat sesungguhnya. Kita manusia dari keempat penjuru bumi bersalah oleh banyak dosa. Kita adalah orang yang sakit. Kita semua memerlukan darah Yesus jika ingin hidup. Seperti darah kita membuat daging kita hidup, demikianlah darah Yesus untuk jiwa kita. Jika engkau meminumnya, engkau akan memiliki kehidupan kekal seperti yang Dia janjikan.

Bagaimanakah seseorang dapat meminum darah-Nya yang tercurah dua ribu tahun yang lalu? Melalui iman! Untuk meminumnya adalah dengan percaya bahwa itulah satu-satunya jalan untuk penebusan dan pengampunan dari dosa-dosamu. Yesus mengatakan, Barangsiapa . . . minum darahKu, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia.<sup>22</sup>

Maukah engkau meminumnya sekarang?

Referensi: Â© Alkitab LAI (TB)

21 Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia mempunyai hidup yang kekal dan Aku akan membangkitkan dia pada akhir zaman. Yohanes 6:54 back

22 Barangsiapa makan daging-Ku dan minum darah-Ku, ia tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia. back

Â

Â

## BAB 12 SEBUAH PESAN SEDERHANA

Reza sedang berkhotbah

HARI INI MANUSIA di seluruh dunia mencoba menutupi dosa mereka dengan melakukan kebajikan, melaksanakan ibadah agama mereka. Mereka mencoba menutupi perasaan bersalah dan kesadaran akan dosa dengan melakukan apa yang mereka percayai sebagai pekerjaan baik. Mereka sembahyang, berpuasa, bersedekah kepada orang miskin, dan sebagainya. Namun jauh di dalam hati mereka tahu bahwa mereka masih berdosa. Manusia dilahirkan dalam dosa dan salah.<sup>23</sup> Tidak ada obat buatan manusia yang dapat menyembuhkan rasa bersalah. Ketika Pilatus, Gubernur Romawi di Yudea, menyatakan Yesus harus disalibkan, ia meminta air dan mencuci tangan dari dosa yang baru dilakukannya.<sup>24</sup> Dosa tidak dapat dibasuh dengan air. Aku telah mencoba membasuh dan menutupi dosaku selama bertahun-tahun dengan air yang disebut agama. Tetapi hanya ada satu cara yang dapat menghapuskan dosa manusia; **DENGAN PERCAYA DALAM DARAH YESUS, ANAK ALLAH YANG HIDUP.** <sup>25</sup>

Yesus tidak datang untuk menolong kita menutup-nutupi dosa kita. Ia datang untuk menghapus bersih dosa. . . . Tetapi sekarang Ia hanya satu kali saja menyatakan diriNya, pada zaman akhir untuk menghapus dosa oleh korbanNya. <sup>26</sup> Yesus mempersembahkan diri-Nya sebagai korban untuk menebus dosa dunia, domba yang sempurna, pendamai bagi dosa-dosa kita. Agama tidak dapat melakukan pengorbanan seperti itu. Itu hanyalah suatu simbol atau suatu jiplakan tetapi pengorbanan yang benar dan nyata hanyalah melalui domba Allah, Yesus Sang Kristus. Untuk menerima Yesus sebagai korban satu-satunya untuk penebusan dosa kita ialah menerima kesaksian-kesaksian Allah. Menolak Yesus merupakan penolakan terhadap jalan satu-satunya yang disediakan Allah bagi manusia untuk pembasuhan dan pengampunan dosa.

Alasanku menulis buku ini ialah untuk menyaksikan pengorbanan akbar Tuhan kita. Keinginanku ialah untuk meyakinkan kamu tentang kebenaran ini. Hanya ada satu Allah dan satu kebenaran. Yesus berkata: Kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu.<sup>27</sup>

Mungkin Anda bertanya, "Apakah kebenaran itu?" Hanya ada satu jawaban untuk hal ini. Kebenaran adalah Yesus dan Yesus adalah kebenaran! Segala sesuatu di luar Yesus hanyalah bayangan belaka. Yesus satu-satunya yang pernah mengumumkan: Akulah jalan dan kebenaran dan hidup.<sup>28</sup> Kebenaran inilah yang memerdekakanku. Yesus menebus dan membebaskan manusia dari dosa dengan darah-Nya.<sup>29</sup> Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia.<sup>30</sup> Hidup sejati hanya dapat diperoleh melalui Dia. Segala sesuatu di luar Yesus hanyalah kegelapan total. Yesus berkata: Akulah terang dunia; barangsiapa mengikut Aku, ia tidak akan berjalan dalam kegelapan, melainkan ia akan mempunyai terang hidup.<sup>31</sup>

Yesus datang untuk memberi manusia kehidupan: Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, . . .<sup>32</sup> Dia katakan. Segala sesuatu di luar Yesus hanyalah keberadaan tanpa kehidupan. Terdapat perbedaan besar antara kehidupan dan keberadaan. Seorang yang terbaring dan sedang sekarat karena penyakit yang tidak disembuhkan memiliki keberadaan tetapi tidak memiliki kehidupan. Seorang yang berada dalam perahu yang sedang tenggelam mempunyai keberadaan tetapi tidak memiliki kehidupan. Alkitab mengatakan: Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup.<sup>33</sup> Percaya kepada Yesus adalah untuk memiliki hidup yang benar, **HIDUP SEJATI !**

Agama dan perbuatan agamawi tidak dapat menyelamatkan seseorang. Kamu boleh mengatakan, "Tetapi saya percaya kepada Allah." Hal itu tidak cukup sobat! Alkitab mengatakan: Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Allah saja? Itu baik! Tetapi setan-setanpun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar.<sup>34</sup> Satu-satunya jalan datang kepada Allah hanya melalui Salib Yesus. Darah Yesus merupakan jalan pengampunan dosa. Nama Yesus merupakan jalan keselamatan. Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan.<sup>35</sup> Hanya Yesus Juruselamat manusia.

Allah telah memberikan Yesus untuk menyelamatkan dunia bukan untuk menghukumnya. Agama manusia menghukum manusia. Penghukuman merupakan salah satu masalah terbesar yang manusia hadapi dalam hidup. Pada suatu hari

orang-orang yang beragama membawa seorang perempuan kepada Yesus. Wanita ini tertangkap tangan melakukan perzinahan. Mereka ingin supaya wanita ini dilempar dengan batu. Mereka menanyakan pendapat Yesus. Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu, jawab Yesus kepada mereka. Kemudian mereka semua meninggalkan tempat itu, satu demi satu, tinggal Yesus dan wanita tersebut. Yesus bertanya kepadanya: Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau? Jawab perempuan itu: Tidak ada, Tuhan. Lalu kata Yesus: Akupun tidak menghukum engkau. Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.<sup>36</sup> Sesungguhnya, hanya Yesus satu-satunya yang dapat melempari perempuan itu dengan batu karena Ia tidak pernah berdosa. Tetapi Ia tidak menghukumnya. Yesus mengampuninya. Sebab Allah mengutus AnakNya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia.<sup>37</sup>

Hanya ada satu Jalan, satu Kebenaran, satu Juruselamat, dan satu Allah. Segala yang lain hanyalah buatan manusia dan tidak baik.

Alkitab mengatakan, Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya.<sup>38</sup> Ia adalah Tuhan yang tidak berubah. Yesus masih melakukan hal yang sama dengan yang Ia lakukan dua ribu tahun yang lalu. Aku telah melihat Ia menyatakan diri-Nya di setiap negara dimana aku memberitakan Injil kerajaan Allah. Aku telah menyaksikan bagaimana Yesus membuka telinga yang tuli. Aku telah melihat bagaimana yang timpang dan lumpuh berlari dan melompat, yang buta melihat, dan yang bisu berbicara.<sup>39</sup> Beberapa orang telah melihat Yesus dengan mata fisiknya selama kampanye kami. Yang lain merasakan sentuhan-Nya dan disembuhkan dan dibebaskan.

Yesus hidup dan masih bekerja menyelamatkan dan menyembuhkan manusia. Ia satu-satunya yang dapat menyelamatkan. Keselamatan juga meliputi penyembuhan sakit penyakit. Alkitab mengatakan: Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikanNya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu.<sup>40</sup> Yesus berwenang mengampuni dosa dan berkuasa menyembuhkan setiap penyakit. Dialah yang mempunyai kemenangan atas Iblis, dosa, dan kematian. Tiada manusia lain yang dapat mengalahkan Iblis kecuali Yesus. Pada Yesus telah diberikan semua kuasa di Surga dan di bumi.<sup>41</sup> Tidak ada yang mustahil bagi-Nya. Dialah satu-satunya Penebus manusia. Apa pun yang engkau perlukan, Allah akan mencukupkannya melalui karya keselamatan-Nya. Apa pun masalah yang engkau hadapi, Allah akan menunjukkan jalan keluarnya. Jika ada dosa atau sesuatu yang jahat di dalam hidupmu, Allah akan mengampunimu dan mengangkatnya. Jika engkau mempunyai sakit penyakit atau cacat pada tubuhmu, Allah akan menyembuhkan engkau sekarang. Tanpa pengecualian, Ia akan menemui setiap orang yang datang pada-Nya dengan iman. Melalui iman pada-Nya dan Firman-Nya seseorang dapat melihat Dia dan kemuliaan-Nya.<sup>42</sup> Yesus sedang berdiri di depan pintu. Barangsiapa yang mendengar suara-Nya dan membukakan pintu, Ia akan masuk.<sup>43</sup>

Untuk diselamatkan bukalah pintu hatimu untuk Yesus dan mempercayai pengorbanan-Nya di kayu Salib dan mempercayai kebangkitan-Nya.<sup>44</sup> Dengan iman engkau dapat mengundang Yesus masuk ke dalam hatimu. Dengan iman dalam darah-Nya engkau akan menerima pengampunan dosamu. Dengan iman pada Firman-Nya engkau dapat dilahirkan kembali dan menerima hidup yang dari Allah. Dengan iman dalam kuasa Nama Yesus, engkau akan terbebas dari kuasa dosa, sakit penyakit, dan Iblis.<sup>45</sup> Melalui iman dalam Yesus, Anak Allah, engkau dapat menyenangkan hati Tuhan.

Tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah.<sup>46</sup>

Referensi: Â© Alkitab LAI (TB)

23 Sebab itu, sama seperti dosa telah masuk ke dalam dunia oleh satu orang, dan oleh dosa itu juga maut, demikianlah maut itu telah menjalar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa. Roma 5:12 back

24 Ketika Pilatus melihat bahwa segala usaha akan sia-sia, malah sudah mulai timbul kekacauan, ia mengambil air dan membasuh tangannya di hadapan orang banyak dan berkata: "Aku tidak bersalah terhadap darah orang ini; itu urusan kamu sendiri!" Matius 27:24 back

25 ...betapa lebihnya darah Kristus, yang oleh Roh yang kekal telah mempersembahkan diri-Nya sendiri kepada Allah sebagai persembahan yang tak bercacat, akan menyucikan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia, supaya kita dapat beribadah kepada Allah yang hidup. Dan hampir segala sesuatu disucikan menurut hukum Taurat dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan. Ibrani 9:14,22 back

26 Sebab jika demikian Ia harus berulang-ulang menderita sejak dunia ini dijadikan. Tetapi sekarang Ia hanya satu kali saja menyatakan diri-Nya, pada zaman akhir untuk menghapuskan dosa oleh korban-Nya. Ibrani 9:26 back

27 ...dan kamu akan mengetahui kebenaran, dan kebenaran itu akan memerdekakan kamu. Yohanes 8:32 back

28 Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku. Yohanes 14:6 back

29 Dan mereka menyanyikan suatu nyanyian baru katanya: Engkau layak menerima gulungan kitab itu dan membuka meterai-meterainya; karena Engkau telah disembelih dan dengan darah-Mu Engkau telah membeli mereka bagi Allah dari tiap-tiap suku dan bahasa dan kaum dan bangsa. Wahyu 5:9 back

30 Dalam Dia ada hidup dan hidup itu adalah terang manusia. Yohanes 1:4 back

31 Ia sendiri telah memikul dosa kita di dalam tubuh-Nya di kayu salib, supaya kita, yang telah mati terhadap dosa, hidup untuk kebenaran. Oleh bilur-bilur-Nya kamu telah sembuh. 1 Petrus 2:24 back

32 Pencuri datang hanya untuk mencuri dan membunuh dan membinasakan; Aku datang, supaya mereka mempunyai hidup, dan mempunyainya dalam segala kelimpahan. Yohanes 10:10 back

33 Barangsiapa memiliki Anak, ia memiliki hidup; barangsiapa tidak memiliki Anak, ia tidak memiliki hidup. 1 Yohanes 5:12 back

34 Engkau percaya, bahwa hanya ada satu Allah saja? Itu baik! Tetapi setan-setanpun juga percaya akan hal itu dan mereka gemetar. Yakobus 2:19 back

35 Dan keselamatan tidak ada di dalam siapapun juga selain di dalam Dia, sebab di bawah kolong langit ini tidak ada nama lain yang diberikan kepada manusia yang olehnya kita dapat diselamatkan. Kisah 4:12 back

36 Yohanes 8:1-11 back

37 Sebab Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia bukan untuk menghakimi dunia, melainkan untuk menyelamatkannya oleh Dia. Yohanes 3:17 back

38 Yesus Kristus tetap sama, baik kemarin maupun hari ini dan sampai selama-lamanya. Ibrani 13:8 back

39 ...orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang kusta menjadi tahir, orang tuli mendengar, orang mati dibangkitkan dan kepada orang miskin diberitakan kabar baik. Matius 11:5 back

40 Pujilah TUHAN, hai jiwaku, dan janganlah lupakan segala kebaikan-Nya! Dia yang mengampuni segala kesalahanmu, yang menyembuhkan segala penyakitmu, Mazmur 103:2-3 back

41 Yesus mendekati mereka dan berkata: Kepada-Ku telah diberikan segala kuasa di sorga dan di bumi. Matius 28:18 back

42 Jawab Yesus: "Bukankah sudah Kukatakan kepadamu: Jikalau engkau percaya engkau akan melihat kemuliaan Allah?" Yohanes 11:40 back

43 Lihat, Aku berdiri di muka pintu dan mengetok; jikalau ada orang yang mendengar suara-Ku dan membukakan pintu, Aku akan masuk mendapatkannya dan Aku makan bersama-sama dengan dia, dan ia bersama-sama dengan Aku. Wahyu 3:20 back

44 Sebab jika kamu mengaku dengan mulutmu, bahwa Yesus adalah Tuhan, dan percaya dalam hatimu, bahwa Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati, maka kamu akan diselamatkan. Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan. Roma 10:9,10 back

45 Kisah 16:16-18 back

46 Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia. Ibrani 11:6 back

Â

Tamat

Â